

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah suatu penyakit yang di sebabkan oleh infeksi virus dengue yang tergolong *Arthropod Borne Virus*. Demam Berdarah Dengue disebabkan oleh salah satu dari empat serotipe virus dari genus *Flavivirus*, famili *flaviviridae*. Virus ini bisa masuk ke dalam tubuh manusia melalui perantara nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*.

Demam Berdarah Dengue merupakan (DBD) *vektor borne diseases* yang masih menjadi masalah utama di dunia khususnya di daerah tropis dan subtropis. Demam Berdarah Dengue juga berkontribusi pada beban penyakit, kematian yang tinggi, kemiskinan dan beban sosial di daerah tropis, Demam Berdarah Dengue juga dapat menyebabkan kesakitan dan kematian pada anak – anak (Wanti dkk, 2025 h.2).

Pencegahan dan pengendalian Demam Berdarah Dengue dapat dilakukan melalui program pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M Plus. 3M Plus merupakan perilaku menguras, menutup, dan mengubur barang bekas yang sudah tidak digunakan lagi yang menjadi tempat sarang nyamuk. Kegiatan 3M Plus juga didukung dengan perilaku menabur larvasida (abate), penggunaan obat nyamuk, memelihara ikan pemakan jentik dan menggunakan kelambu saat tidur.

Menurut *World Mosquito Program* (WMP), *Wolbachia* adalah bakteri alami yang terdapat pada 50% spesies serangga, termasuk beberapa jenis nyamuk, lalat buah, capung dan kupu-kupu. *Wolbachia* tidak ditemukan pada nyamuk *Aedes aegypti*, *Wolbachia* memiliki kemampuan untuk melindungi manusia dari penularan Demam Berdarah Dengue, chikungunya, zika dan demam kuning akibat gigitan nyamuk *Aedes aegypti*.

kader *wolbachia* adalah sekelompok orang yang bertugas mensosialisasikan program *wolbachia* secara langsung kepada masyarakat, menentukan dan melakukan pendampingan pada masyarakat yang menjadi sasaran orang tua asuh untuk peletakan ember berisi telur, meletakkan ember, mengganti paket telur dan merespon pertanyaan dan keluhan dari masyarakat. Keberhasilan implementasi *wolbachia* dalam demam berdarah dengue sangat bergantung pada peran kader dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan memastikan penyebaran nyamuk *ber-Wolbachia* berjalan efektif.

Orang tua asuh adalah masyarakat atau sekelompok orang yang mendukung program *Wolbachia* yang dititipkan ember yang berisi telur nyamuk *Aedes ber-wolbachia*. Orang tua asuh juga dalam program *Wolbachia* ini bertugas memelihara ember, menjaga kondisi ember sampai telur menetas dan dilakukan perhitungan selongsong pupa.

Kota Kupang merupakan salah satu kota di Indonesia yang sedang melaksanakan program implementasi *wolbachia* dalam pengendalian

DBD. Penyebaran nyamuk *Aedes ber-wolbachia* di Kota Kupang sudah dilakukan pada 4 kecamatan yaitu kecamatan Oebobo, Kelapa Lima, Maulafa dan Kota Raja. Jumlah kader Wolbachia di Kelurahan Penfui sebanyak 18 kader dan jumlah Orang Tua Asuh sebanyak 317.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian di Kelurahan Penfui tentang Peran Kader Dalam Pengendalian DBD Melalui Pembagian Ember Wolbachia di Kelurahan Penfui Tahun 2025.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana peran kader dalam pengendalian DBD melalui Pembagian ember Wolbachia di Kelurahan Penfui?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui peran kader dalam pengendalian DBD melalui Pembagian Ember Wolbachia di Kelurahan Penfui

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui peran kader dalam peletakan ember wolbachia pada rumah Orang Tua Asuh di Kelurahan Penfui
- b. Untuk mengetahui peran kader dalam penggantian telur wolbachia pada rumah Orang Tua Asuh di Kelurahan Penfui

- c. Untuk mengetahui penerimaan Orang Tua Asuh dalam pembagian ember wolbachia oleh kader wolbachia

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Bagi Masyarakat

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang peran kader dalam pengawasan Orang Tua Asuh dalam peletakan ember wolbachia

2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah kepustakaan yang bermanfaat bagi para pembaca yang berkaitan dengan peran kader dalam Pengendalian DBD melalui pembagian ember Wolbachia

3. Manfaat Bagi Peneliti

Memberikan ilmu dan menambah wawasan tentang peran Kader dalam pengendalian DBD melalui Pembagian ember Wolbachia

#### **E. Ruang Lingkup**

1. Ruang Lingkup Materi

Materi yang berhubungan dengan penelitian ini adalah Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit.

2. Ruang Lingkup Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini Kader Wolbachia dan Orang Tua Asuh (OTA).

3. Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Penfui.

#### 4. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Mei Tahun 2025